

ABSTRAK

Alifa Ummul Sakina. 10525103420. 2024. Persepsi Masyarakat Terhadap Pariwisata Syariah di Pantai Bara Bulukumba. Dibimbing oleh Hasanuddin dan Ridwan.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang semakin berkembangnya sektor pariwisata syariah di Indonesia, sehingga dibutuhkan pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah. Indonesia sebagai negara dengan penduduk mayoritas beragama Islam memiliki kekayaan tradisi dan adat-istiadat yang tidak bisa dipisahkan dari agamanya. Tradisi dan budaya yang ada di masyarakat saat ini adalah perwujudan dari agama dan kepercayaannya. Sehingga apabila budaya tersebut akan dijadikan obyek wisata, maka mau tidak mau harus mempertimbangkan agama masyarakatnya yaitu Islam. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap pariwisata syariah di Pantai Bara Bulukumba.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan terhadap pedagang dan pengunjung Pantai Bara. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba yang berlangsung mulai 28 November 2023 sampai 28 Januari 2024. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai pedagang dan pengunjung yang berkunjung ke Pantai Bara Bulukumba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pariwisata syariah di pantai Bara dapat dipahami bahwa pengunjung memahami tentang konsep wisata syariah yaitu wisata yang mengedepankan nilai-nilai Islam di dalamnya, baik fasilitasnya maupun aktivitas di dalamnya. Persepsi pengunjung menunjukkan bahwa dengan penerapan konsep syariah akan meminimalisir segala hal yang berbau negatif. Meskipun ada pengunjung yang kurang setuju dengan adanya konsep syariah di tempat wisata. Persepsi pengunjung menunjukkan bahwa, wisata syariah tidak cocok diterapkan di tempat wisata karena tempat wisata harusnya bebas berbuat apa saja. Di mana tempat wisata merupakan tempat untuk rekreasi dan menikmati kebebasan. Namun justru dibatasi oleh aturan-aturan syariah. Selain itu, penerapan syariah di pantai Bara juga belum sepenuhnya optimal.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Pariwisata Syariah, Pantai Bara.

ABSTRACT

Alifa Ummul Sakina. 105251103420. 2024. Community Perceptions of Sharia Tourism at Bara Bulukumba Beach. Supervised by Hasanuddin and Ridwan.

This research was conducted based on the background of the increasingly developing sharia tourism sector in Indonesia, so that guidelines for organizing tourism based on sharia principles are needed. Indonesia, as a country with majority Muslim population, has a wealth of traditions and customs that cannot be separated from its religion. The traditions and culture that exist in society today are belie. So if this culture is to be used as a tourist attraction, then inevitably you have to consider the religion of the people, namely Islam. The aim of this research was to find out how the public perceives sharia tourism at Bara Bulukumba Beach.

This research uses qualitative research methods conducted on traders and visitors to Bara Beach. This research was carried out in Bonto Bahari District, Bulukumba Regency, which took place from 28 November 2023 to 28 January 2024. Data collection in this research was carried out by interviewing traders and visitors who visited Bara Bulukumba Beach.

The results of the research show that the public's perception of sharia tourism on Bara Beach can be understood that visitors understand the concept of sharia tourism, namely tourism that prioritizes Islamic values in it, both the facilities and the activities therein. The perception of visitors shows that implementing the sharia concept will minimize all negative things. Although there are visitors who do not agree with the concept of sharia in tourist attractions. Visitors' perceptions show that sharia tourism is not suitable for implementation in tourist attractions because tourist attractions should be free to do whatever they like. Where tourist attractions are places for recreation and enjoying freedom, however, they are limited by sharia rules. Apart from that, the implementation of sharia on Bara Beach is also not completely optimal.

Keywords: Community Perception, Sharia Tourism, Bara Beach.